

PENGARUH KOMPETENSI MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH

THE EFFECT OF TEACHING COMPETENCY TO STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN LEARNING VOCATIONAL PRACTICE AT SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh: 1. Dhika Ramadiansyah, FT Universitas Negeri Yogyakarta, Dhika.ramadiansyah@yahoo.com
2. Amat Jaedun, FT Universitas Negeri Yogyakarta, zaedun0808@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat prestasi belajar siswa pada praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih; (2) mengetahui tingkat kompetensi guru dalam mengajar praktik kejuruan di SMKN 2 Pengasih; (3) mengetahui pengaruh kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan kompetensi mengajar guru (X) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian sebanyak 61 siswa. Dan sampel dari populasi adalah sebanyak 55 siswa yang ditentukan melalui teknik sampling *proportional random sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Formula Empiris* oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) tingkat prestasi belajar siswa pada praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai presentasi 65,57%, (2) tingkat kompetensi guru dalam mengajar praktik kejuruan di SMKN 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai capaian 96,72% dan tingkat kesiapan kerja siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rerata sebesar 113,98 dengan capaian 74,99%; (3) Kompetensi guru dalam mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih.

Kata Kunci: kompetensi mengajar guru, prestasi belajar siswa.

Abstract

Purpose of this study were to: (1) know the level of student achievement in vocational practice at SMK N 2 Pengasih; (2) to know the level of teacher competence in teaching vocational practice at SMKN 2 Pengasih; (3) to know the influence of teacher competence in teaching on to student's learning achievement on vocational practice subject at SMK N 2 Pengasih. This research includes ex post facto research with teacher teaching competence (X) as independent variable and student achievement (Y) as dependent variable. Population research as many as 61 students. And samples from the population are as many as 55 students determined by sampling proportional random sampling technique by determining the number of samples using Formula Empirical formula by Isaac and Michael with 5% error rate. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. Data analysis using descriptive statistical analysis and hypothesis testing using simple linear regression analysis. The results of this study are as follows: (1) the level of student achievement in vocational practice in SMK N 2 Pengasih included in the category very well with the value of 65.57% presentation, (2) the level of competence of teachers in teaching vocational practice at SMKN 2 Pengasih including In very high category with achievement value 96,72% and level of readiness of student work included in high category with mean value equal to 113,98 with achievement 74,99%; (3) The competence of teachers in teaching does not have a significant influence on student achievement on vocational practice subjects in SMK N 2 Pengasih.

Keywords : competence of teacher teaching, student achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana manusia untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka menggali dan

mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1). Salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dan didukung dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya.

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Dalam proses belajar mengajar, pendidik memiliki peran menentukan kualitas mengajar yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*). Dengan kata lain, tugas dan peran guru yang utama terletak di bidang pengajaran.

Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuatu dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Guru memegang peran sangat penting dalam proses pendidikan guru. Karena itu guru memiliki kualifikasi profesional sehingga mampu mengemban tugas dan peranannya. Di katakan oleh William

Taylor bahwa masa mendatang peranan guru semakin bertambah luas. Guru merupakan agen kognitif, guru sebagai agen moral dan politik, guru sebagai inovator, guru berperan sebagai kooperatif, dan guru sebagai agen persamaan sosial dan pendidikan. Menunjang proses pendidikan dengan memberikan pelayanan teknis dan administratif.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan. Misal, prestasi akademik adalah prestasi dari hasil pelajarann yang di dapat dari kegiatan belajar di bangku perguruan tinggi. Sifat dari prestasi di dunia akademis adalah kognitif dan biasanya yang disebut prestasi sengaja ditentukan dengan pengukuran dan penilaian (KBBI).

Dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, prestasi belajar siswa sangat diperlukan demi mendukung suatu tujuan yang diemban oleh sekolah tersebut. Salah satu faktor keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat ditandai dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. prestasi belajar siswa dapat dilihat dari penguasaan dan tingkat ketrampilan dalam mempelajari mata pelajaran dan prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka hasil tes belajar siswa. Mengukur tingkat keberhasilan siswa tentu ada penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, serta penentuan naik kelas.

Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi, permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan alat dan bahan di sekolah sehingga siswa sulit dalam melaksanakan kegiatan praktik dan kegiatan praktik yang dilakukan tidak runtut dikarenakan belum adanya jobsheet untuk praktik kerja siswa. Hal tersebut yang harus diperbaiki dari seorang guru sebelum mengajar praktik sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu yang menyebabkan kompetensi seorang guru belum terlihat. Serta ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap kegiatan mata pelajaran praktik kejuruan sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Kejuruan Kelas XI di SMK Negeri 2 Pengasih”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulonprogo, DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Maret - 17 April 2017 dengan subyek penelitian siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik (siswa) kelas XI Paket Keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 2 Pengasih.

Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* dengan Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Formula Empiris* oleh Isaac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah yaitu sebanyak 55 siswa dengan rincian 28 siswa dari kelas XI TKY dan 27 siswa dari kelas XII TKBB. Tahun Ajaran 2016/2017.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, maka definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama belajar berdasarkan usaha dan hasil kerja yang dilakukan masing-masing siswa. Setelah siswa melaksanakan belajar dan mengetahui hasilnya secara maksimal diharapkan akan terjadi perubahan yang meliputi dari tiga aspek belajar yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini prestasi belajar praktik kejuruan (SMK) merupakan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai akademis, perubahan perilaku dalam interaksi sosial serta prestasi kerja dan kepuasan kerja yang berimplikasi pada kesempatan untuk mendapat pekerjaan. Yang diambil dari dokumentasi hasil nilai praktik kejuruan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu.

2. Kompetensi Mengajar Guru

Kompetensi mengajar guru dalam penelitian ini merupakan variabel bebas, dimana kompetensi guru sendiri adalah seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas secara profesional. Pembelajaran praktik merupakan kegiatan yang mencakup belajar pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menjadi dasar untuk belajar keterampilan. Oleh karena itu diperlukan kompetensi

seorang guru untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dikarenakan kompetensi mengajar guru termasuk variabel bebas yang merupakan variabel yang menjadi sebab dari variabel terikatnya, yaitu prestasi belajar.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian kompetensi mengajar guru. Instrumen penelitian kedua yang digunakan adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup. Alternatif pertanyaan yang dipilih menggunakan modifikasi Skala Likert. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan/Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sering	4	1
Kadang - Kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sebelum menyusun instrumen penelitian, diperlukan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator untuk pedoman pembuatan setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada instrument penelitian.

Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2003), validitas isi bertujuan untuk mengukur apakah item-item dalam instrumen penelitian menggambarkan cakupan yang ingin diukur. Validitas isi biasanya

ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator dan nomor butir pernyataan atau pertanyaan dari setiap indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan validasi (Sugiyono, 2016).. Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli, dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Drs. Suparman, M.Pd. dan Drs. V. Lilik Haryanto, M.Pd. Hasil uji validitas isi yaitu instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah data ditabulasikan, maka kemudian dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (X) terhadap skor total (Y). Analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus teknik *product moment* dari karl person. Penentuan valid atau tidaknya butir pernyataan dapat dilakukan dengan mengkorelasikan nilai r_{hitung} (koefisien korelasi) dengan harga r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maka dikatakan valid dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program *IBM SPSS*.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah keajegan suatu alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan rumus *alpha Cronbach*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika harga $r_{11} \geq 0,7$ dan dikatakan tidak reliabel jika $r_{11} < 0,7$. Analisis

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendeskripsikan semua data-data yang telah terkumpul baik itu data variabel kompetensi mengajar guru, dan variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *IBM SPSS*, yang mana akan diperoleh harga *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, *Standar Devisai (SD)*, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel pengkategorian variabel, *pie chart* pengkategorian variabel, nilai maksimal dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut.

Tabel 2. Pengkategorian Kecenderungan

No.	Rentang skor	Kategori
1	$x > (Mi + 1,5SDi)$	Sangat Baik
2	x antara Mi s.d $(Mi + 1,5SDi)$	Baik
3	x antara $(Mi - 1,5SDi)$ s.d Mi	Cukup
4	$x < (Mi - 1,5SDi)$	Tidak Baik

(Sutrisno Hadi, 2004: 126)

Keterangan :

Mi (mean ideal) : $\frac{1}{2} x$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi (simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6} x$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal).

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program komputer *IBM SPSS* dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal 5%. Jika signifikansi di bawah 5% berarti terdapat perbedaan yang signifikan maka data tersebut diasumsikan tidak normal, dan sebaliknya jika signifikansi di atas 5% berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan maka data tersebut dapat diasumsikan normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas mempunyai linier atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menghitung linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS*. Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS*. Dengan menggunakan bantuan komputer program *IBM SPSS* akan dilakukan analisis regresi

linier sederhana pada awalnya, kemudian dilakukan pengujian nonparametris *Spearman correlation* dikarenakan ada data yang tidak berdistribusi normal. Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi (r) serta nilai signifikansi. Pengujian signifikansi dari setiap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametris *Spearman correlation* dengan bantuan program *IBM SPSS*.

Nilai signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya, nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel kompetensi mengajar guru praktik kejuruan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih. Karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis telah dikemukakan pada uraian sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada kedua unsur tersebut. Menurut Adi kurniawan Wicaksono (2015: 59), kompetensi mengajar guru kejuruan

Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta menyimpulkan bahwa: (a) kompetensi mengajar guru kejuruan dalam kegiatan pembelajaran terhadap prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Kejuruan dalam kategori baik. Sedangkan dari hasil penelitian penulis didapatkan hasil bahwa kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Kejuruan di SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kategori sangat tinggi. Serta sebagian siswa kelas XI paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017 memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik kejuruan tergolong sangat baik dengan nilai presentasi 65,57%. Jadi dari hasil perbandingan kedua penelitian tersebut termasuk kategori yang baik.

1. Kompetensi Guru dalam Mengajar (X)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kompetensi mengajar guru praktik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 59 responden (96,72%), kategori tinggi sebanyak 2 responden (3,28 %), kategori rendah sebanyak 0 responden (0%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan nilai mean yang didapat, kompetensi mengajar guru praktik kejuruan terhadap prestasi belajar siswa Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih termasuk dalam

kategori sangat tinggi yaitu terletak pada interval $104 \leq X < 134$.

2. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui nilai praktik dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan hasil belajar mata pelajaran praktik kejuruan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih sebagian besar (65,57%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa hasil belajar mata pelajaran praktik kejuruan siswa kelas Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih sangat baik.

3. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Kejuruan di SMK N 2 Pengasih.

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih, sehingga dilakukan pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Kompetensi guru dalam mengajar dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas. Pengukuran untuk variabel kompetensi guru dalam mengajar didasarkan pada indikator-indikator tentang nilai-nilai kompetensi mengajar. Data tentang kompetensi guru dalam mengajar praktik didapat melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2017 di SMK N 2 Pengasih. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian diberikan kepada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis nonparametris. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kompetensi guru dalam mengajar praktik berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis nonparametris digunakan karena terdapat data yang tidak berdistribusi tidak normal. Dalam hal ini menggunakan metode *Spearman Rank Correlation*.

Berdasarkan analisis data pada data yang diperoleh dari penyebaran angket pada sampel 55 siswa kelas XI kompetensi Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu diketahui bahwa kompetensi guru dalam mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil uji metode *Spearman Rank Correlation* menunjukkan hasil koefisien variabel x dan y memiliki nilai sebesar $-0,250$ dan signifikansi variabel x dan y sebesar $0,052$.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika hasilnya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi

guru dalam mengajar praktik kejuruan terhadap prestasi belajar siswa SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan paparan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan di SMK N 2 Pengasih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar siswa pada praktik kejuruan siswa kelas XI paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017 mata pelajaran praktik kejuruan tergolong sangat baik dengan nilai presentase sebesar $65,57\%$.
2. Tingkat kompetensi guru dalam mengajar praktik kejuruan di SMKN 2 Pengasih pada paket keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Pengasih tahun ajaran 2016/2017 kelas XI tergolong tinggi dengan nilai presentase sebesar $96,72\%$.
3. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan di SMK N 2 Pengasih.

Saran

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat distribusi yang tidak normal sehingga perlu diubah teknik analisisnya agar dapat dilanjutkan untuk uji statistik selanjutnya.
2. Data prestasi belajar siswa hanya diperoleh melalui dokumen hasil belajar siswa tanpa mengetahui aspek proses penilaian prestasi belajar tersebut.
3. Penelitian ini hanya meneliti satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dimana faktor tersebut yaitu kompetensi guru dalam mengajar.
4. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu SMK yaitu SMK Negeri 2 Pengasih, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dengan SMK lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Bandung: Andi Offset, 2004.
- Adi kurniawan Wicaksono. (2015). Pengaruh Kompetensi Guru dalam Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Finishing Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- M.A Yulianto. (2013). *Uji Korelasi Spearman* Diakses dari <https://digensia.wordpress.com/2013/07/09/uji-korelasi-spearman/> Pada tanggal 12 Mei 2017, jam 21.35 WIB.